

BAB III

TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN RESUME JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan format PICO sebagai berikut

P (*population/patient*) : Ibu *post sectio caesarea*

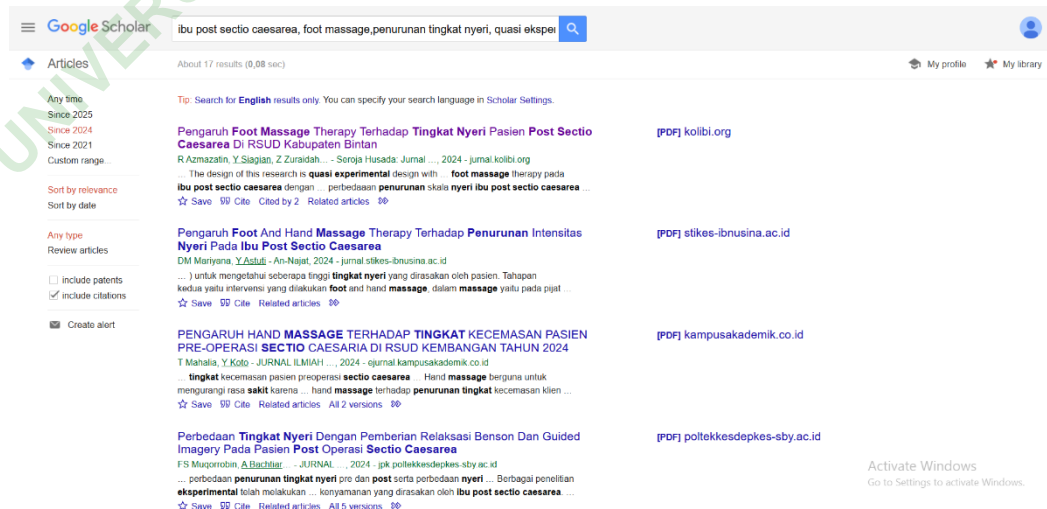
I (*intervention*) : *Foot massage*

C (*comparation*) : Tidak ada pembanding

O (*outcome*) : Penurunan tingkat nyeri

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu apakah *foot massage* berpengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu *post sectio caesarea*?

Keywords yang penulis gunakan dalam pencarian jurnal berupa ibu *post sectio caesarea*, *foot massage*, penurunan tingkat nyeri dan menetapkan rentang tahun 2024. Didapatkan hasil sebanyak 70 jurnal, kemudian penulis menambahkan kata kunci berupa quasi experimental dan didapatkan hasil sebanyak 17 jurnal. Jurnal yang penulis pilih berjudul “Pengaruh *Foot Massage Therapy* Terhadap Tingkat Nyeri Pasien *Post Sectio Caesarea* Di RSUD Kabupaten Bintan” yang publish di tahun 2024.



Gambar 3. 1 Strategi Pencarian Jurnal

B. Resume Jurnal

1. Judul artikel

Pengaruh *Foot Massage Therapy* Terhadap Tingkat Nyeri Pasien *Post Sectio Caesarea* Di RSUD Kabupaten Bintan.

2. Nama penulis

Rizki Azmazatin, Yusnaini Siagian, Zuraidah Zuraidah dan Wasis Pujiati

3. Waktu dan tempat penelitian

1 Agustus 2023 sampai dengan 10 November 2023, penelitian dilakukan di RSUD Kabupaten Bintan.

4. Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitiannya yaitu pasien *post section caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bintan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2023 yang berjumlah 132 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 32 responden yang terdiri dari 16 responden kelompok kontrol dan 16 responden kelompok eksperimen.

5. Resume IMRAD

a. *Introduction*

Jurnal ini membahas pentingnya pengelolaan nyeri pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*. Banyak pasien mengalami nyeri signifikan akibat prosedur bedah, dan *foot massage therapy* dianggap sebagai metode non-farmakologis yang efektif untuk mengurangi nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh terapi pijat kaki terhadap tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Bintan.

b. *Method*

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental* dengan model *non equivalent control group*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, melibatkan 32 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Instrumen yang digunakan adalah *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengukur tingkat

nyeri sebelum dan sesudah intervensi *foot massage therapy* diterapkan pada pasien.

c. *Result*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skala nyeri sebelum intervensi pada jam ke-6 adalah 5.81, sedangkan setelah intervensi pada jam ke-12, rata-rata skala nyeri turun menjadi 2.56. Analisis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan $p\text{-value} = 0.000$, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari *foot massage therapy* terhadap pengurangan tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea*.

d. *Discussion*

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa edukasi yang baik dan penerapan terapi non-farmakologis seperti *foot massage* dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang cara mengelola nyeri pasca bedah. Penurunan tingkat nyeri yang signifikan setelah intervensi mengindikasikan bahwa terapi ini layak dipertimbangkan dalam praktik klinis untuk mengelola nyeri. *Foot massage therapy* terbukti efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post sectio caesarea* di RSUD Kabupaten Bintan. Penelitian ini menyarankan agar perawat menerapkan terapi ini sebagai bagian dari manajemen nyeri non-farmakologis untuk meningkatkan kenyamanan pasien pasca operasi.

C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

Rencana pengaplikasian dimulai dengan menentukan sasaran yaitu ibu dengan 6-12 jam *post sectio caesarea* dan berindikasi untuk dilakukan *foot massage*. Selanjutnya melakukan observasi dengan pemantauan dan pengukuran tingkat nyeri PQRST menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) dan mencatat hasil tingkat nyeri awal pasien sebelum dilakukan *foot massage*. Setelah pengukuran, *foot massage therapy* akan dilakukan selama 20 menit sesuai standar operasional prosedur. Setelah intervensi *foot massage*, pengukuran kedua akan dilakukan 12 jam kemudian untuk menilai perubahan tingkat nyeri. Pengukuran tetap menggunakan NRS untuk mencatat apakah ada penurunan dalam skala nyeri pasien. Selama proses ini, perawat juga akan

memantau tanda vital pasien, seperti tekanan darah, denyut nadi, dan pernapasan, untuk memastikan bahwa pasien dalam kondisi stabil.

Proses dimulai dengan terapis mencuci tangan, menyapa pasien dan menjelaskan tujuan serta manfaat terapi. Setelah memastikan pasien nyaman, terapis memeriksa tanda vital dan skala nyeri. *Foot massage* dilakukan dengan beberapa langkah, termasuk mengusap, memijat, menggosok, menepuk, dan merilekskan kaki. Setelah terapi, terapis mengusap kaki sebagai penutup, membersihkan kaki dan memeriksa kembali tanda vital. Pujian positif diberikan dan waktu pertemuan selanjutnya ditentukan. Dokumentasi hasil terapi, termasuk penurunan nyeri dan catatan tanda vital sangat penting untuk memastikan manfaat maksimal bagi pasien (Afifah, 2023).

Hasil yang diharapkan dari penerapan *foot massage therapy* ini sesuai dengan standar luaran keperawatan yaitu tingkat nyeri dengan kriteria menurun yang meliputi keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun, frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik dan hasil PQRST pasien tampak perubahan skala nyeri yang menurun. Selain itu, respon pasien terhadap terapi ini juga akan dipantau setelah intervensi. Perawat akan mengamati apakah pasien merasa lebih nyaman dan apakah mereka dapat melakukan aktivitas seperti miring kanan kiri dan bergerak dengan lebih baik setelah terapi.